

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Nurul Amal Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam konsep nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan rohis di SMA Nurul Amal Palembang menggunakan strategi atau cara tersendiri. Seperti melalui pembiasaan shalat berjama'ah, infaq mingguan yang dijalankan setiap hari jum'at dan yang terakhir yaitu membaca al-Qur'an setiap memulai pertemuan. Hal ini dilakukan supaya tertanam dalam diri siswa nilai-nilai karakter keagamaan (religius), serta membiasakan siswa untuk selalu taat pada syari'at Islam sesuai dengan tujuan kegiatan rohis itu sendiri. Selain masalah ibadah, kegiatan rohis juga menekankan masalah kedisiplinan.

Kedisiplinan yang ditekankan pada anggota rohis ini bukan hanya disiplin waktu, tapi juga disiplin menjalankan ibadah seperti shalat, disiplin sikap dan disiplin menegakkan peraturan sekolah. Kemudian didukung pula dengan program-program yang telah dibuat oleh pembina rohis dan pengurus rohis itu sendiri. Adapun pendidikan karakter dalam kegiatan rohis di SMA Nurul Amal Palembang merupakan sarana utama dalam pembentukan pribadi muslim yang shaleh. Pribadi-pribadi yang

menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mendidik diri dan mendekatkan diri pada Allah SWT melalui kesadaran dan latihan menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dan landasan dasar dalam melakukan setiap kegiatan dan hal-hal lain, baik yang hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya dengan sesama manusia.

2. Bentuk implementasi yang dilakukan dalam kegiatan rohis sebagai aplikasi dari konsep diatas adalah pelaksanaan kegiatan rohis yang diadakan satu kali dalam sepekan. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, maka pembina rohis telah menyusun materi-materi yang akan disampaikan kepada anggota rohis. Karena, materi merupakan langkah awal dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap anggota rohis. dari materi inilah nanti akan diinternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter untuk menjadikan siswa yang berkarakter Islami. Dalam penyampaian materi, digunakan metode-metode supaya anggota rohis mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan.

Selain melalui materi, anggota rohis juga langsung mempraktekkan di lapangan untuk membiasakan anggota rohis menjadi pribadi yang patut dicontoh oleh siswa-siswa lainnya. Pendidikan karakter siswa yang dilaksanakan pada kegiatan rohis di SMA Nurul Amal Palembang dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan pendidikan

karakter siswa ini penyampaian materi-materi keislaman sudah berjalan sesuai dengan program kegiatan yang dibuat oleh pembina rohis.

B. SARAN

1. Bagi pembina, agar selalu berupaya memberikan motivasi kepada anggota rohis supaya benar-benar mengikuti kegiatan rohis dengan rutin dan serius, kemudian dalam mengevaluasi suatu kegiatan tidak hanya memperhatikan salah satu aspek atau aspek afektif saja, namun juga memperhatikan aspek kognitif dan psikomotorik. Karena dalam pendidikan, ketiga aspek ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Selain itu, program yang dibuat oleh pengurus rohis harus lebih diperhatikan lagi dalam pelaksanaannya, jangan sampai program sudah ada tapi tidak dilaksanakan.
2. Bagi anggota Rohis, agar dapat mengikuti kegiatan rohis dengan baik, serius dan aktif. Sehingga akan memperoleh manfaat yang menjadikan dirinya sebagai manusia yang terpuji, menjadikan rohis sebagai keluarga kecilnya serta memberikan kontribusi berupa amal nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai- Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Abdullah, Sani Ridwan. Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Abrasy, 'Atiyah, Muhammad. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adz-Zaky, Bajtan, Handani. 2004. *Konseling dan Psikiterafi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Ainur, Rohim, Faqih. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Perss.
- Budimansyah, Dasim. 2012. *Perangsangan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Departemen Agama RI .2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Depdikbud.1992.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo
- Yuniarti, Eka. 2010. *Ekstrakurikuler Rohis*. (diposkan pada 15 Desember 2010), diakses pada Selasa 19 Oktober 2017 pkl 22:48 WIB.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Perss.
- Hamalik, Oemar, 2004. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Kesuma, Dharma, Triatna Cepi dan Permana Johar. 2013, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Koesmarwanti, Widyantoro Nugroho. 2000. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Inter Media.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Lickona, Thomas. 2015. *Educating For Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulsich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, HE. 2008. *Manajemen pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid, Ahmadi Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nata, Abudin. 2004. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: PT. Remaja Rodakrya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga Group.
- Sukardjo. Ukim Komarudin . 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soebahar, Halim, Abdul. 2002. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Surachmad. Winarno. 1999. *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metodik*, Bandung: Tarsito.